

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP RETURN ON ASSETS
(ROA) PADA SUB SEKTOR PRODUK DAN
PERLENGKAPAN BANGUNAN DI
BURSA EFEK INDONESIA
2022-2024**

Anabella¹, Saridawati²
anab4615@gmail.com¹, saridawati.sti@bsi.ac.id²
Universitas Bina Sarana Informatika

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan ukuran perusahaan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan subsektor produk dan perlengkapan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022–2024. Penelitian ini berangkat dari pentingnya profitabilitas sebagai indikator dalam menilai keberhasilan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. ROA digunakan sebagai alat ukur profitabilitas, sedangkan DER digunakan untuk menggambarkan struktur modal perusahaan dan ukuran perusahaan diukur melalui total aset. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 11 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dari total 65 perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews 13. Berdasarkan hasil pemilihan model, penelitian menggunakan Random Effects Model (REM). Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa DER dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sementara itu, hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa DER dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan subsektor produk dan perlengkapan bangunan periode 2022–2024.

Kata Kunci: Debt To Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan, dan Return On Assets (ROA).

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Debt to Equity Ratio (DER) and company size on Return on Assets (ROA) in building products and equipment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. The study is based on the importance of profitability as an indicator of a company's ability to generate profits from its assets. In this research, ROA is used to measure profitability, while DER reflects the company's capital structure and company size is measured by total assets. This research applies a descriptive quantitative method using secondary data obtained from annual financial statements published on the official IDX website. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 11 companies selected from 65 companies that met the research criteria. Data analysis was conducted using panel data regression with EViews 13 software. Based on the model selection test, the Random Effects Model (REM) was chosen as the most appropriate model. The results partially indicate that DER and company size do not significantly affect ROA. However, simultaneously, DER and company size have a significant effect on ROA in building products and equipment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2022–2024.

Keywords: Debt to Equity Ratio (DER), Firm Size, and Return on Assets (ROA).

PENDAHULUAN

Subsektor produk dan perlengkapan bangunan merupakan bagian dari industri yang berperan strategis dalam mendukung pembangunan infrastruktur di Indonesia. Pertumbuhan sektor ini didorong oleh meningkatnya permintaan material bangunan, seperti kaca,

keramik, dan produk konstruksi lainnya. Kinerja perusahaan sektor ini menjadi fokus utama bagi investor dan manajemen dalam menilai keberlanjutan usaha. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan yang telah diumumkan secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sejalan dengan berakhirnya pandemi COVID-19, sektor konstruksi serta industri yang terkait dengan bahan bangunan menghadapi berbagai tantangan baru yang signifikan. Ketidakstabilan kondisi ekonomi global, kenaikan suku bunga, fluktuasi nilai tukar, serta meningkatnya harga bahan baku seperti semen, baja, kaca, keramik, dan energi telah meningkatkan biaya produksi dan beban operasional perusahaan. Di sisi lain, meskipun pemerintah terus mendorong pembangunan infrastruktur dan proyek strategis nasional, tidak seluruh perusahaan pada subsektor produk dan perlengkapan bangunan mampu mengubah peluang tersebut menjadi peningkatan profitabilitas. Kondisi ini menyebabkan kinerja keuangan perusahaan cenderung berfluktuasi, sehingga peningkatan aset maupun penggunaan utang belum tentu diikuti oleh peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dituntut untuk meningkatkan kemampuan adaptasi dalam pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan terkait struktur modal, serta pemanfaatan aset secara efektif guna mempertahankan profitabilitas. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan, dan Return on Assets (ROA) belum selalu sesuai dengan teori, sehingga menjadi penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut pada subsektor produk dan perlengkapan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu indikator utama investor dalam menilai prospek serta kelayakan perusahaan. Profitabilitas yang sering dimanfaatkan untuk menilai kinerja keuangan tersebut adalah Return on Assets (ROA). Return on Assets (ROA) memberikan gambaran mengenai kemampuan manajemen dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, mencerminkan seberapa efisien perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba (Pratiwi et al., 2024). Melalui rasio ini, dapat diketahui sejauh mana seluruh aset yang dimiliki perusahaan mampu dimanfaatkan untuk memperoleh keuntungan bersih. Return on Assets (ROA) menjadi ukuran penting dalam menilai efektivitas dalam mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan. Sebaliknya, nilai Return on Assets (ROA) yang rendah dapat mengindikasikan adanya ketidakefisienan dalam pengelolaan aset atau rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan.

Tingkat profitabilitas perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas operasional, tetapi juga sangat bergantung pada keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kebijakan struktur modal yaitu Debt-to-Equity Ratio (DER), yaitu rasio yang menggambarkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas dan memberikan informasi mengenai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap dana yang berasal dari pihak luar apabila dibandingkan dengan modal yang dimiliki sendiri dalam membiayai kegiatan operasional maupun pengembangan usahanya. Penggunaan utang dapat memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan kapasitas pendanaan untuk ekspansi usaha. Kebijakan struktur modal yang belum optimal berisiko memberikan pengaruh negatif terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Lutfi, 2022).

Selain struktur modal, ukuran perusahaan juga merupakan variabel yang sering dikaitkan dengan kinerja keuangan. Ukuran perusahaan umumnya diukur menggunakan total aset sebagai indikator utama. Perusahaan dengan skala yang lebih besar pada umumnya memiliki kemudahan yang lebih tinggi dalam memperoleh akses terhadap sumber pendanaan, kemampuan untuk melakukan diversifikasi usaha, serta efisiensi dalam kegiatan operasional. Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator untuk mengklasifikasikan

besar atau kecilnya suatu perusahaan berdasarkan berbagai pendekatan, seperti total aset, total penjualan, logaritma ukuran (log size), nilai pasar saham, hingga kapitalisasi pasar. Berbagai indikator tersebut umumnya saling berkaitan dan mencerminkan kapasitas serta skala operasional perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi nilai pada indikator-indikator tersebut, semakin besar pula ukuran perusahaan yang menunjukkan semakin luas cakupan kegiatan usaha serta sumber daya yang dimiliki (Yanti, Usdeldi, 2023).

Meskipun banyak kajian yang telah meneliti hubungan antara Debt-to-Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan, dan Return on Assets (ROA), hasil studi masih banyak bervariasi. Penelitian yang dilakukan (Nadila Gyeralda, 2024) menjelaskan bahwa Debt-to-Equity Ratio (DER) dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA). Sedangkan (Lidia Wulandari, 2023) menyatakan bahwa Debt-to-Equity Ratio (DER) dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Sementara itu, (Amalia Risky Hadi Putry, 2023) mengemukakan bahwasannya Debt-to-Equity Ratio (DER) dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu pada serta mengembangkan hasil penelitian terdahulu yang sudah menunjukkan adanya perbedaan hasil atau research gap di antara para peneliti. Sektor produk dan perlengkapan bangunan dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki peran yang penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi, karena sektor ini menyediakan berbagai kebutuhan material konstruksi yang dibutuhkan dalam berbagai proyek pembangunan. Selain itu, penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada perusahaan manufaktur dan sektor lainnya; masih sedikit yang membahas sektor industri, khususnya produk dan perlengkapan bangunan. Dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam, dari yang sudah dipaparkan maka penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Produk Dan Perlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan, yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik statistik untuk memperoleh hasil yang objektif dan terukur. Pendekatan ini dianggap paling sesuai karena data yang digunakan sebagai sumber penelitiannya adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada subsektor produk dan perlengkapan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022 hingga 2024. Peneliti memperoleh data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/id>).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Dan Interpretasi Hasil Penelitian

Setelah dilaksanakan pengujian terhadap seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini, selanjutnya akan disajikan pembahasan serta interpretasi hasil penelitian untuk masing-masing variabel:

Pengaruh Debt-to-Equity Ratio (DER) (X1) Terhadap Return On Assets (ROA) (Y)

Berdasarkan uji t, dapat dikatakan bahwa Debt-to-Equity Ratio (DER) memiliki nilai t hitung sebesar -1,290230 dan nilai signifikansi sebesar 0,2068. Maka, hipotesis yang dihasilkan dari pengujian tersebut ialah H02 diterima, yang artinya variabel Debt-to-Equity

Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) subsektor perusahaan produk dan perlengkapan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024.

Debt-to-Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini mencerminkan struktur permodalan perusahaan serta tingkat ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan yang berasal dari utang. Namun, berdasarkan Capital Structure Theory, keputusan pendanaan yang berkaitan dengan proporsi utang dan ekuitas merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan. Sejalan dengan itu, Trade-Off Theory menjelaskan bahwa penggunaan utang memiliki manfaat berupa penghematan pajak (tax shield), namun juga menimbulkan biaya kebangkrutan (financial distress). Oleh karena itu, perusahaan perlu menentukan tingkat utang yang optimal dengan mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat dan biaya yang ditimbulkan dari penggunaan utang tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Desak Nyoman Sri Pratiwi, Agus Wahyudi Selasa Gama, 2023) yang menyatakan bahwa Debt-to-Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh tingginya proporsi utang dalam struktur pendanaan perusahaan yang menurunkan ekuitas serta meningkatkan beban kewajiban. Kondisi tersebut tidak selalu diikuti dengan peningkatan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba, sehingga Debt-to-Equity Ratio (DER) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X2) Terhadap Return On Assets (ROA) (Y)

Berdasarkan hasil uji t , dikatakan bahwa ukuran perusahaan memperoleh nilai t sebesar 1,978579 dengan nilai signifikansi 0,0571. Maka, hipotesis yang dihasilkan dari pengujian tersebut ialah H_0 diterima, yang artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) subsektor perusahaan produk dan perlengkapan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.

Berdasarkan Firm Size Theory, Perusahaan dengan skala yang lebih besar pada umumnya lebih mudah memperoleh akses terhadap berbagai sumber pembiayaan, tingkat risiko yang lebih rendah, serta tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan berukuran kecil. Namun, dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh tidak selalu sejalan dengan teori tersebut, di mana ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini mengindikasikan bahwa besar-kecilnya perusahaan tidak selalu menjadi faktor utama untuk investor mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lidia Wulandari, 2023), tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap Return on Assets (ROA). Meski ukuran perusahaan mencerminkan besarnya skala operasional yang dilihat dari total aset yang dimiliki, hal tersebut tidak selalu mampu meningkatkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Besar aset yang dimiliki tidak menjamin aset tersebut digunakan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan, sehingga ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

Pengaruh Debt-to-Equity Ratio (DER) (X1) Dan Ukuran Perusahaan (X2) Terhadap Return On Assets (ROA) (Y)

Berdasarkan hasil uji F , diperoleh bahwa Debt-to-Equity Ratio (DER) (X1) dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai F hitung sebesar 3,570439 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,040648 sesuai dengan hasil uji F yang ditunjukkan pada Tabel IV.13. Hipotesis alternatif (H_a) diterima karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung lebih tinggi dari F tabel. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam rentang waktu 2022-2024,

Debt-to-Equity Ratio (DER) (X1) dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Return on Assets (ROA) subsektor perusahaan produk dan perlengkapan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024.

Selanjutnya, nilai 0,138416 diperoleh dari hasil uji R-Square pada Tabel IV.15. Hal ini mengindikasikan bahwa 13,84% dari variabel Return on Assets (ROA) dapat dijelaskan oleh Debt-to-Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan, sedangkan 86,16% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti probabilitas operasional perusahaan, perputaran aset, likuiditas, struktur biaya dan beban operasional.

Penelitian ini sejalan dengan hasil yang telah dilaksanakan oleh (Dicken Okta Sandra Susena, 2024) yang menyatakan Debt-to-Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) subsektor perusahaan produk dan perlengkapan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024.

Berdasarkan hasil penelitian ini, Debt-to-Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan struktur modal maupun skala perusahaan tidak selalu diikuti oleh peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Secara teoritis, hasil ini tidak sepenuhnya sejalan dengan Capital Structure Theory, Trade-Off Theory, Firm Size Theory, dan Probability Theory. Namun, secara empiris, Return on Assets (ROA) dalam penelitian ini lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Debt-to-Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan sub sektor produk dan perlengkapan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial, Debt-to-Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan subsektor produk dan perlengkapan bangunan periode 2022-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya penggunaan utang belum mampu meningkatkan ataupun menurunkan profitabilitas perusahaan secara signifikan. Temuan ini sesuai dengan Trade-off-Theory, yang menjelaskan bahwa manfaat penggunaan utang berupa tax shield dapat diimbangi oleh biaya penggunaan utang sehingga pengaruhnya terhadap profitabilitas menjadi tidak signifikan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Nadila Gyerda, 2024), (Desak Nyoman Sri Pratiwi, Agus Wahyudi Selasa Gama, 2023), (Brian Agta Nugraha, 2022), dan (Dicken Okta Sandra Susena, 2024) yang menyatakan bahwa Debt-to-Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA).
2. Berdasarkan hasil uji parisal, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki aset lebih besar belum tentu mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi. Dengan kata lain, efektivitas pengelolaan aset lebih menentukan dibandingkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Temuan ini sesuai dengan teori ukuran perusahaan (firm size theory) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat menjadi keunggulan apabila aset mampu dimanfaatkan secara efisien. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Pangesti et al., 2022), (Nadila Gyerda, 2024), (Amalia Risky Hadi Putry, 2023), (Nur Safitri, 2023).
3. Berdasarkan hasil uji simultan Debt-to-Equity Ratio (DER) dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini

menunjukkan bahwa kombinasi struktur modal dan ukuran perusahaan secara kolektif mempengaruhi profitabilitas perusahaan, meskipun secara parsial masing-masing variabel belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan. Namun demikian, Nilai koefisien determinasi sebesar 13,84% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi Return on Assets (ROA) masih dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian, seperti efisiensi operasional, likuiditas, aktivitas perusahaan, maupun perputaran aset.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, khususnya terkait pengelolaan keuangan dan peningkatan kinerja perusahaan, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan tidak hanya berfokus pada peningkatan aset maupun penggunaan utang sebagai strategi meningkatkan profitabilitas. Perusahaan juga perlu meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pemanfaatan aset, mengendalikan biaya operasional, serta menjaga struktur modal yang proposional agar mampu meningkatkan Return on Assets (ROA).

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya menjadikan Debt to Equity Ratio (DER) dan ukuran perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti kinerja operasional, arus kas, serta kondisi industri secara keseluruhan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), Pertumbuhan Penjualan maupun Good Corporate Governance karena nilai Adjuster R² penelitian ini hanya sebesar 13,84%.

4. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi keuangan dan manajemen keuangan, terutama yang berkaitan dengan struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah Himatulloh, I. R. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2019-2021). *Jurnal Economic And Digital Business Review*, 5(2), 916–935. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/ecotal.v5i2.1589>
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Amalia Risky Hadi Putry, L. A. (2023). Pengaruh Likuiditas Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12, 17.
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Jurnal Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 7, 333–345. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit Internal). *Jurnal Economia*,

- 2, 1247–1257. <https://doi.org/doi.org/10.55681/economina.v2i6.594>
- Brian Agta Nugraha, I. B. R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11, 24.
- Buchori, D. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Pada CV Surya Indah Perkasa Di Tanjung Redeb. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 49–61.
- Desak Nyoman Sri Pratiwi, Agus Wahyudi Selasa Gama, N. P. Y. A. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Emas*, 4, 11. <https://doi.org/https://doi.org/10.30388/emas.v4i1.6107>
- Dicken Okta Sandra Susena, S. U. A. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Barayang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(6), 212–231. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10642640>
- Dr.Saparudin. (2022). Metode Penelitian Campuran. <https://archive.org/details/saparudin-kurniawan-arizona-2022-metode-penelitian-campuran/page/n21/mode/1up?q=variabel>
- Gautama, B., Salman, M., & Lubis, A. (2024). Optimalisasi Struktur Modal Dengan Trade Off Theory. 264–278. <https://doi.org/https://doi.org/10.33059/jensi.v8i2.10663>
- Gisca Dwi Desriyunia, Kartika Wulandhari, Della Puspita, Jasmine, T. Y. (2023). Faktor-Faktor Rasio Keuangan Meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Investasi, Berpengaruh Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Literature Review Manajemen keuangan). *Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 131–155. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v1i2.356>
- Hamidah, L., & Ramdani, E. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021). *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 7(2), 37–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/jab.v7i2.7371>
- Hertanti, D. K. (2022). Pengaruh Packing Order Theory Dan Trade Off Theory Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. 70. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/59175>
- Ida Istania Aliah, Ulta Rastryana, R. L. I. (2025). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. 2(1), 274–278. <https://doi.org/https://doi.org/10.63921/jmaeka.v2i1.241>
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 788–795. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1141>
- Lidia Wulandari, I. W. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 9, 10. <https://doi.org/https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1511>
- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Equity Pada PT Aneka Tambang TBK Periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2, 2775–4286.
- Machali, D. I. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. <https://dn721609.ca.archive.org/0/items/imam-machali-metode-penelitian-kuantitatif-2018/Imam Machali - Metode Penelitian Kuantitatif - 2018.pdf>
- Mayasari, D. U. S. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Earning Per Share, Price To Book Value Terhadap Return Saham Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Yang Aktif Terdaftar Dalam LQ45 Tahun 2019-2021). *Jurnal Ultima Accounting*, 15(2), 186–201. <https://doi.org/https://doi.org/10.31937/akuntansi.v15i2.2941>
- Nadila Gyeralda, A. R. (2024). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13, 17.
- Nur Safitri, H. M. (2023). Pengaruh Likudias, Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Di BEI. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(2), 446–458. <https://doi.org/https://doi.org/10.52859/jba.v10i2.387>
- Pangesti, S. S. A., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaa, Struktur

- Modal, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 15. <https://doi.org/https://doi.org/10.36733/juara.v12i1.3200>
- Prasetyo, T., & Sabilah, A. I. (2024). Analisis Data Sample Menggunakan Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Uji Anova Dan Uji T. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 775–785.
- Pratiwi, A. N., Rakhimah, F. A., Nugraha, D. A., & Oktafia, R. (2024). Analisis Return On Asset (ROA): Tinjauan Literatur Dan Implikasinya Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 89–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1280>
- Prof.Dr.Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Rasyid, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. <https://archive.org/details/fathor-rasyid-2022-metode-penelitian-kualitatif-kuantitatif-teori-metode-praktik/page/n4/mode/1up?q=kuantitatif>
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., Sunarto, A., Pt, P., Tunggal, I., & Tbk, P. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK Periode 2011-2020. *Jurnal Economic, Accounting, Management And Business*, 5(2), 457–465. <https://doi.org/https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.481>
- Sulianta, D. F. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. <https://archive.org/details/metode-penelitian-kuantitatif-feri-sulianta/page/191/mode/2up>
- Viyanis, D. S., Oktaviani, A., Nurjanah, T., Fahira, K., Nada, A. S., Yulaeli, T., Jl, A., Perjuangan, R., Rw, R. T., Mulya, M., Utara, K. B., & Barat, J. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan : Perputaran Modal Kerja , Perputaran Kas , Perputaran Persediaan , Perputaran Aset Tetap Dan Perputaran Piutang. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntasni*, 1(3), 124–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i2.632>
- Yanti, Usdeldi, M. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(3), 391–409. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i3.607>